

**EKRANISASI NOVEL *MARIPOSA* KARYA LULUK HF KE  
DALAM FILM *MARIPOSA* KARYA SUTRADARA FAJAR  
BUSTOMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

**SKRIPSI**

oleh

**Cindi Hafizah Amanda**

**NIM: 06021281924070**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**EKRANISASI NOVEL *MARIPOSA* KARYA LULUK HF KE  
DALAM FILM *MARIPOSA* KARYA SUTRADARA FAJAR  
BUSTOMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Cindi Hafizah Amanda**

**NIM: 06021281924070**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Mengesahkan:**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

Pembimbing,



Drs. Nandang Heryana, M.Pd.

NIP 195910041985031015



**EKRANISASI NOVEL *MARIPOSA* KARYA LULUK HF KE  
DALAM FILM *MARIPOSA* KARYA SUTRADARA FAJAR  
BUSTOMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Cindi Hafizah Amanda**

**NIM: 0602128924070**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Kamis

Tanggal : 09 Maret 2023

**TIM PENGUJI**

1. **Ketua/Pembimbing : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.**



2. **Anggota/Penguji : Drs. Supriyadi, M.Pd.**



Palembang, 21 Maret 2023  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 198010012002122001

### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindi Hafizah Amanda

NIM : 06021281924070

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul "Ekranisasi Novel *Mariposa* Karya Luluk HF ke dalam Film *Mariposa* Karya Sutradara Fajar Bustomi dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA" merupakan hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan kecurangan seperti penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi mengatur hal tersebut. Apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran di skripsi ini terhadap keaslian karya, saya bersedia untuk bersaksi dan menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebagaimana mestinya untuk dipergunakan. Tidak terdapat pemaksaan atas pembuatan surat ini dari pihak atau oknum manapun.

Palembang, 25 Maret 2023

Pembuat Pernyataan,



Cindi Hafizah Amanda

NIM 06021281924070

## PRAKATA

Skripsi yang berjudul “Ekranisasi Novel *Mariposa* Karya Luluk HF ke dalam Film *Mariposa* Karya Sutradara Fajar Bustomi dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Nandang Heryana, M.Pd. selaku pembimbing atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Bahasa dan Seni Bapak Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed.D., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi selama penulisan skripsi berlangsung. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia serta pengembangan teknologi, ilmu pengetahuan, dan seni.

Palembang, 20 Januari 2023



Cindi Hafizah Amanda

NIM 06021281924070

## PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt., atas segala kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Ekranisasi Novel *Mariposa* Karya Luluk HF ke dalam Film *Mariposa* Karya Sutradara Fajar Bustomi dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA” ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis skripsi ini dapat terselesaikan tentunya juga karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak dan skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Ibu Merina dan Bapak Omon. Terima kasih atas doa, cinta, kasih sayang, materi, motivasi, semangat, dan segala pengorbanan yang telah diberikan dari awal hingga terselesainya perkuliahan ini. Tanpa dukungan kehadiran Ibu dan Bapak, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Sehat, panjang umur, dan bahagia selalu.
2. Adik kandungku satu-satunya, Jihan Salwa Aqnesia. Terima kasih atas doa dan semangat yang diberikan saat pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Nandang Heryana, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan segala ilmu dan pengetahuannya dari awal sampai akhir pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan seluruh Bapak/Ibu dosen PBSI yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan dari awal hingga akhir.
5. Secara khusus kepada Tuan pemilik NIM 061830701083. Terima kasih sudah mau menemani dan kebersamai dalam keadaan apapun dan membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Gerabah sahabat perjuangan, sahabat satu hati satu pikiran dari awal kuliah sampai sekarang, yaitu Ayundari Paniyati, Imelda Eriza, dan Meta Miranda. Sehat dan sukses selalu, ya.

7. *Josh Zee* sahabat SMP sampai sekarang yang telah menemani suka duka penulis dalam menghadapi dunia perkuliahan yaitu Azzahra Aprilia, Dea Meisy Alpasela, Dita Wulan Gustiarini, dan Firanda Meitania. Sehat dan sukses selalu, ya.
8. Teman-teman PBSI angkatan 2019. Terima kasih atas kasih sayang dan kebersamaan selama empat tahun perkuliahan.
9. Kakak tingkat terbaik, PBSI angkatan 2017 dan 2018 kelas Indralaya. Terima kasih atas bantuan informasi dan pengalamannya selama perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu disebabkan berbagai keterbatasan.
11. Almamater kuningku tercinta, Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang, 22 Januari 2023

Penulis



Cindi Hafizah Amanda

NIM 06021281924070

-Motto-

*“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri”*

Q.S. Al-Isra': 7

*“Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai”*

Anonim

*“Skripsi itu dikerjakan bukan ditinggalkan”*

Chamel



**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Teoretis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis .....	4
<b>BAB II</b> .....	<b>5</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 Novel .....	5
2.2 Film .....	8
2.3 Ekranisasi .....	10
2.4 Pembelajaran Sastra di SMA .....	12
2.5 Penelitian yang Relevan .....	13
<b>BAB III</b> .....	<b>15</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>15</b>
3.1 Metode Penelitian .....	15
3.2 Data dan Sumber Data .....	15
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	15

3.4	Teknik Analisis Data .....	16
3.5	Jadwal Penelitian .....	18
<b>BAB IV</b>	.....	<b>19</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>19</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	19
4.1.1	Bentuk Penciutan Novel <i>Mariposa</i> Karya Luluk HF ke dalam Film <i>Mariposa</i> Karya Sutradara Fajar Bustomi .....	19
4.1.2	Bentuk Penambahan Novel <i>Mariposa</i> Karya Luluk HF ke dalam Film <i>Mariposa</i> Karya Sutradara Fajar Bustomi .....	67
4.1.3	Bentuk Perubahan Variasi Novel <i>Mariposa</i> Karya Luluk HF ke dalam Film <i>Mariposa</i> Karya Sutradara Fajar Bustomi .....	84
4.2	Pembahasan .....	119
4.3	Implikasi terhadap Pembelajaran Sastra di SMA .....	121
<b>BAB V</b>	.....	<b>123</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	.....	<b>123</b>
5.1	Simpulan .....	123
5.2	Saran .....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>125</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>127</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1</b> .....	<b>51</b>
<b>Tabel 2</b> .....	<b>62</b>
<b>Tabel 3</b> .....	<b>67</b>
<b>Tabel 4</b> .....	<b>81</b>
<b>Tabel 5</b> .....	<b>84</b>
<b>Tabel 6</b> .....	<b>104</b>
<b>Tabel 7</b> .....	<b>114</b>
<b>Tabel 8</b> .....	<b>118</b>

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1</b> .....	<b>127</b>
<b>Lampiran 2</b> .....	<b>129</b>
<b>Lampiran 3</b> .....	<b>133</b>
<b>Lampiran 4</b> .....	<b>134</b>
<b>Lampiran 5</b> .....	<b>136</b>
<b>Lampiran 6</b> .....	<b>137</b>
<b>Lampiran 7</b> .....	<b>138</b>
<b>Lampiran 8</b> .....	<b>139</b>
<b>Lampiran 9</b> .....	<b>140</b>
<b>Lampiran 10</b> .....	<b>141</b>
<b>Lampiran 11</b> .....	<b>142</b>

**EKRANISASI NOVEL *MARIPOSA* KARYA LULUK HF KE DALAM  
FILM *MARIPOSA* KARYA SUTRADARA FAJAR BUSTOMI DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk ekranisasi novel *Mariposa* karya Luluk HF ke dalam bentuk film *Mariposa* karya sutradara Fajar Bustomi dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif komparatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik membaca, teknik menonton, dan teknik mencatat. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 87 data pada ekranisasi bentuk penciptaan yang terdiri dari 67 data penciptaan alur, 12 data penciptaan latar, dan 8 data penciptaan tokoh. Hasil ekranisasi bentuk penambahan terdiri atas 18 data dan 19 gambar yang terdiri dari 16 data penambahan alur, 2 data penambahan tokoh, 17 gambar untuk penambahan alur dan 2 gambar untuk penambahan tokoh. Hasil ekranisasi bentuk perubahan variasi terdiri atas 12 data dan 20 gambar yang terdiri dari 8 data perubahan variasi alur, 2 data perubahan variasi latar, dan 2 data perubahan variasi tokoh, 16 gambar perubahan variasi alur, 2 gambar perubahan variasi gambar, dan 2 gambar perubahan variasi tokoh. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran sastra di SMA kelas XI yaitu pada Kompetensi Dasar (KD) 4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan.

**Kata Kunci:** *ekranisasi, novel dan film, implikasi terhadap pembelajaran*

**Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP Universitas Sriwijaya (2023)**

Nama : Cindi Hafizah Amanda

NIM : 06021281924070

Dosen Pembimbing : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.

**Ecranization of Mariposa Novel by Luluk HF into Mariposa Movie by  
Director Fajar Bustomi and The Implications for Learning Literature in  
High School**

**ABSTRACT**

*This research aims to describe the form of the ecranization of Luluk HF's novel Mariposa into the film Mariposa by director Fajar Bustomi and its implications for learning literature in high school. This research is a qualitative research with comparative descriptive method. Data collection techniques in this research are reading techniques, viewing techniques, and note-taking techniques. The results of this research show that there are 87 data on shrinkage form ecranization consisting of 67 plot shrinkage data, 12 background shrinkage data, and 8 character shrinkage data. The results of the ecranization of addition forms consist of 18 data and 19 images consisting of 16 additional plot data, 2 additional character data, 17 images for additional plot and 2 images for additional characters. The results of the ecranization of varied forms of change consist of 12 data and 20 images consisting of 8 data of changes in varied plots, 2 data of changes in various backgrounds, and 2 data of changes in various characters, 16 images of changes in varied plots, 2 images of changes in various images, and 2 images of changes various characters. The results of this research can be implicated in teaching literature in class XI high school, namely Basic Competency (KD) 4.18 Showing one of the characters in a drama that is read or watched orally.*

*Keywords: ecranization, novels and films, implications for learning*

Signed,

The coordinator of  
Indoesian Language and  
Literature Study Program



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 198010012002122001

The advisor



Drs. Nandang Heryana, M.Pd.  
NIP 195910041985031015

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Damono (2018: 9) pengadaptasian bentuk sastra diklaim dengan ekranisasi atau alih wahana. Alih wahana tidak hanya terbatas di satu jenis karya sastra yang diubah ke dalam bentuk karya sastra lain. Alih wahana memungkinkan satu bentuk karya sastra diubah sebagai beberapa bentuk lain. Novel, misalnya, dapat diubah ke dalam bentuk yang lebih singkat yaitu cerpen. Novel juga dapat divisualisasikan ke dalam bentuk film. Selain itu, novel juga dapat diubah ke dalam bentuk drama, tari, puisi, dan lainnya. Satu di antara bentuk alih wahana adalah dari bentuk novel ke bentuk film. Bentuk alih wahana dari novel ke film disebut ekranisasi. Menurut Eneste (dalam Wahyuni, 2018: 2) ekranisasi artinya pelayarputihan atau pengangkatan dan pemindahan sebuah novel ke dalam bentuk film. Pemindahan novel ke layar putih mau tidak mau mengakibatkan timbulnya berbagai perubahan. Oleh sebab itu dapat dikatakan, ekranisasi adalah proses perubahan. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam proses ekranisasi dilihat dari beberapa aspek yaitu pengurangan, penambahan dan perubahan variasi demi mendukung unsur film.

Novel dan film adalah dua hal yang berbeda. Novel adalah karya sastra, sedangkan film adalah bidang lain di luar karya sastra. Keduanya memiliki karakter, peristiwa, latar, dan alur. Menurut Damono (dalam Wahyuni, 2018: 8) banyak hal yang bisa menjadi perbedaan jika suatu karya sastra diubah ke dalam bentuk media lain seperti film. Perbedaan tersebut bisa berupa durasi waktu, konkretisasi, maupun visualisasi. Novel adalah cerita yang disusun dengan kata yang tercetak di atas lembaran kertas yang bisa dibawa ke segala tempat. Novel bisa dibaca kapan saja dan dapat dihabiskan oleh kehendak pembaca, sementara film dibatasi waktunya. Karena durasi waktu yang singkat, sutradara harus melakukan perubahan pada hal-hal tertentu.

Novel *Mariposa* yang telah dibaca lebih dari 100 juta kali (Admin, 2021) atau disebutkan oleh sumber lain sekitar 130 juta kali (HF, 2018), yang merupakan karya kedua dari penulis Luluk HF. Karya fiksi remaja tersebut telah

dibaca, terutama oleh para pengguna aplikasi *Wattpad* dan mendapatkan banyak komentar positif dari mereka (Admin, 2020). Ketika diterbitkan menjadi buku oleh Coconut Books, novel *Mariposa* sukses terjual hingga 8.000 eksemplar dalam sehari. Wulan (2013) mengatakan bahwa suatu karya dinyatakan *best-seller* jika terjual lebih dari 3.000 eksemplar dalam waktu tiga bulan sebagaimana yang disebutkan oleh penerbit Gramedia Pustaka Utama. Angka penjualan yang melampaui standar tersebut, tidak mengherankan jika novel *Mariposa* kemudian dilabeli sebagai *mega best-seller* dan menjadi salah satu ikon dalam sastra remaja populer di Indonesia. Latar belakang pemilihan novel ini sebagai data dalam penelitian, selain karena jumlah pembacanya yang relatif sangat banyak, juga karena dianggap memiliki kekuatan dari segi cerita dibandingkan dengan karya fiksi remaja lainnya. *Mariposa* juga dinilai fenomenal, sebagaimana yang ditunjukkan melalui klaim yang tertulis pada sampulnya yaitu: “Rekor Novel dengan Jumlah Pembaca Terbanyak”, “Telah dibaca lebih dari 130 juta kali di Wattpad”, “*Mega Best Seller*” (HF, 2021).

Setelah sukses menjadi novel *mega best-seller*, pada 31 Desember 2020 novel ini difilmkan oleh sutradara terkenal dengan film-film suksesnya yang juga mengadaptasi dari novel yang memiliki banyak penggemar yaitu Fajar Bustomi. Film *Mariposa* tidak hanya dibuat oleh satu rumah produksi tetapi dua rumah produksi sekaligus, yakni Falcon Pictures dan Starvision (Admin, 2020). Walaupun di tengah keadaan pandemi tak menyurutkan antusias dari penonton *Mariposa* yang mencapai 526 ribu dalam empat hari dan menempatkannya di posisi ke-7 dalam daftar film Indonesia terlaris 2020 (Dinanto, 2020).

Isnaniah (2021) mengatakan bahwa banyaknya masyarakat Indonesia terutama generasi muda yang masih belum begitu memahami tentang teori ekranisasi yang digunakan saat film diadaptasi oleh novel sehingga menuntut idealitas yang sama untuk karya yang berbeda. Pemindahan dari novel ke film akan menyebabkan perubahan. Hal itu disebabkan proses pembuatan novel dan film sangat berbeda. Proses yang berbeda sedikit banyaknya akan membuahkan hasil yang berbeda juga. Setelah membaca novel dan menonton film *Mariposa* terdapat perubahan yang signifikan. Untuk menjembatani kesalahpahaman



masyarakat (penikmat karya sastra) terhadap film yang diadaptasi dari karya sastra (novel) maka penelitian ini perlu dilakukan. Hal ini agar masyarakat dapat melihat film sebagai sebuah film tanpa dibayang-bayangi oleh karya sastranya (novel). Penelitian ini dilakukan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan ekranisasi. Selain itu, dapat menumbuhkan kecintaan kepada masyarakat untuk lebih mencintai dan mengapresiasi karya sastra karena bisa memberikan nilai-nilai pendidikan yang sangat berguna untuk kehidupan; memberikan wacana baru kepada masyarakat untuk lebih mengenal perbedaan antara novel dengan film sehingga mereka dapat mengenal ekranisasi, tidak asumtif, subjektif, dan apriori dalam memberikan penilaian terhadap karya seni (novel dan film); serta masyarakat lebih apresiatif serta memberikan penghargaan yang baik terhadap karya seni.

Hal ini tentu saja sejalan dengan pembelajaran sastra di SMA yang terdapat pada kelas XI semester 2 (genap) dengan Kompetensi Dasar yaitu 4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama atau film yang dibaca atau ditonton secara lisan. Materi tersebut akan membentuk karakter peserta didik yang mampu berpikir kritis dan bisa menganalisis karya sastra.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti akan menganalisis proses ekranisasi yang terdapat dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF ke dalam film *Mariposa* karya sutradara Fajar Bustomi dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah ekranisasi novel *Mariposa* karya Luluk HF ke dalam film *Mariposa* karya sutradara Fajar Bustomi ditinjau dari aspek pengurangan, penambahan dan perubahan variasi dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, peneliti menguraikan tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan ekranisasi pada novel *Mariposa* karya Luluk HF ke dalam film *Mariposa* karya sutradara Fajar Bustomi ditinjau dari aspek penciptaan, penambahan dan perubahan variasi dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Manfaat tersebut sebagai berikut.

#### 1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi motivasi dalam pengembangan ilmu sastra khususnya analisis terhadap novel yang difilmkan, dan mampu menambah wacana yang berhubungan dengan kajian ekranisasi antara novel dan film serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pendidik khususnya guru bahasa Indonesia dalam memberikan materi ekranisasi novel ke film dalam pembelajaran sastra di SMA agar dapat mudah dimengerti oleh peserta didik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dalam memahami materi khususnya ekranisasi di pembelajaran sastra di SMA.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pembaca dalam meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia, selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan apresiasi kepada para sineas dalam memproduksi film sehingga perkembangan film di Indonesia bisa menjadi lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2020a). *Film mariposa (2020), adaptasi novel watsapp laris karya Luluk HF.* Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/blog/fakta-film-mariposa-2020-zara#gref> diakses pada 31 Juli 2022.
- Admin. (2021a). *Rekomendasi novel adaptasi whatsapp yang paling banyak dibaca.* Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/blog/rekomendasi-novel-adaptasi-watsapp-yang-paling-banyak-dibaca/#greff> diakses pada 31 Juli 2022.
- Aniskurli, S. (2020). *Ekranisasi novel dua garis biru karya lucia priandarini ke bentuk film dua garis biru karya Gina S. Noer dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Skripsi.* Jawa Tengah: Program Sarjana, Universitas Pacasakti Tegal.
- Aminuddin. (2009a). *Pengantar apresiasi karya sastra.* Sinar Baru Algensindo.
- Aminuddin. (2013b). *Pengantar apresiasi karya sastra.* Sinar Baru Algensindo.
- Armiaati, Yenni. (2018). Ekranisasi Novel assalamualaikum beijing ke dalam film assalamualaikum beijing. *Jurnal Master Bahasa*, 6(3), 301-310.
- Damono, S. D. (2005a). *Pegangan peneliti sastra bandingan.* Pusat Bahasa.
- Damono, S. D. (2012b). *Alih wahana.* Editum.
- Damono, S. D. (2018c). *Alih wahana.* PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dinanto, W. (2020). *Mariposa tembus 526 ribu penonton dalam 4 hari di tengah wabah virus corona.* liputan 6.com. <https://m.liputan6.com/showbiz/read/4203130/mariposa-tembus-526-ribu-onton-dalam-4-hari-di-tengah-wabah-virus-corona>. diakses pada 31 Juli 2022
- Eneste, P. (1991). *Novel dan film.* Nusa Indah.
- HF, L. (2018). *Mariposa.* In. Retrieved from <https://www.watsapp.com/story/101689171-mariposa>
- HF, L. (2021). *Mariposa.* Coconut Books.

- Islam, F.A, Paryono, Y., Darihastining, S., & Rosyidah, S.R. (2022). Ekranisasi novel dalam bentuk film rembulan tenggelam di wajahmu karya Tere Liye dan Danial Rifki: kajian sastra banding. *Jurnal Gramatika*, *X(1)*, 74- 82.
- Isnaniah, S. (2021). *Ekranisasi dalam penelitian sastra*. CV Gerbang Media Aksara.
- Isra, N. K. (2017). *Ekranisasi novel ke bentuk film 99 cahaya di langit eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*. Skripsi. Makassar: Program Sarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nurgiyantoro, B. (2013a). *Teori pengkajian fiksi (edisi revisi)*. Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2015b). *Teori pengkajian fiksi*. Gajah Mada University Press.
- Saadilah, A., & Karma, R. (2021). Ekranisasi dan relevansinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, *7(2)*, 2715-4564.
- Sofaria, N. (2020). *Ekranisasi novel negeri 5 menara karya A.Fuadi ke film negeri 5 menara karya sutradara Affandi Abdul Rachman dan implikasi pembelajarannya di SMA*. Skripsi. Tegal: Program Sarjana, Universitas Pancasakti Tegal.
- Wahyuni, S. (2018). Ekranisasi novel danur karya Risa Saraswati ke dalam film danur karya sutradara Awi Suryadi. *Articles*, *5(1)*, 1-10.
- Wulan, N. (2012). Does Phallic Masculinity Still Matter?: Masculinities in Indonesian Teenlit During the Post-Reformasi Periode (1998-2007). *The Journal of Men's Studies*, *21(2)*, 149-161.